

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN TINDAK
TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM THE CON-HEARTIST
KARYA MEZ THARATORN**

SKRIPSI

OLEH
MUHAMMADHANEEF SRISAWAT
NIM 312018056



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

JULI 2022

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN TINDAK TUTUR
EKSPRESIF DALAM FILM THE CON-HEARTIST KARYA MEZ
THARATORN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Muhammadhaneef Srisawat
NIM 312018056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Juli 2022

**Skripsi oleh Muhammadhaneef Srisawat ini telah diperiksa dan disetujui
untuk diuji.**

Palembang, 8 Agustus 2022

Pembimbing I,

Supriatini, S.Pd., M.Pd

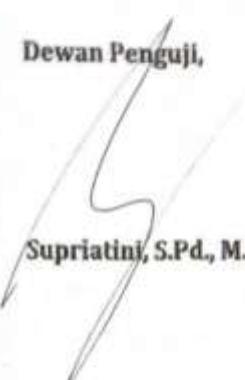
Palembang, 8 Agustus 2022

Pembimbing II,

Drs. Refson, M.Pd.

Skripsi oleh Muhammadhaneef Srisawat ini telah dipertahankan di depan
penguji pada tanggal 16 Agustus 2022

Dewan Pengaji,



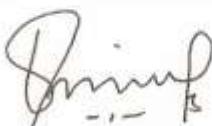
Supriatini, S.Pd., M.Pd.,

Ketua



Drs. Refson, M.Pd.,

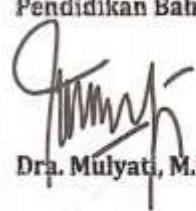
Anggota



Surismiati, S.Pd., M.Pd.,

Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Dra. Mulyati, M.Pd.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammadhaneef Srisawat

NIM : 312018056

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telp/Hp : +66 80 290 9527

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Analisis Tindak Tutur Direktif dan Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *The Con-Heartist* Karya Mez Tharatorn.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 8 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Muhammadhaneef Srisawat

NIM. 312018056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang memiliki ilmu beberapa derajat. (Surah Al-Mujadalah : 11)
Jika orang lain bisa, maka aku juga termasuk bisa.

Alhmdulilah dengan tulus dan penuh rasa syukur kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ *Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya.*
- ❖ *Kedua orang tuaku Ayahanda Yaseen Srisawat dan Ibunda Wan Aidah Usmanbaha, Adik Habeeb Srisawat dan Kakak Kandungku Faiz Srisawat yang selalu memberikan doa disetiap perjalananku, terimakasih atas jasa dukungan yang selalu mengiringi langkah keberhasilanku.*
- ❖ *Dosen pembimbingku ibu Supriyatini, S.Pd., M.Pd. dan bapak Refson, M.Pd. yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.*
- ❖ *Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.*
- ❖ *Seluruh Teman-teman khususnya, Morinda, Ersi nanda Septarina, Alma Latifah, Maulana Malik, Muhammad Ammar Khadafi yang telah membantu dalam setiap suka duka perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi.*
- ❖ *Teman-teman angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.*
- ❖ *Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- ❖ *Almamaterku*

ABSTRAK

Srisawat, Muhammadhaneef 2022. “*Analisis Tindak Tutur Direktif dan Tindak Tutur Ekspresif dalam Film The Con-Heartist Karya Mez Tharatorn*”. Skripsi. Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Supriatini, S.Pd, M.Pd. (II) Dr. Refson, M.Pd.

Kata Kunci : Analisis, Tindak Tutur Direktif, Tindak Tutur Ekspresif, Film.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif dalam film *The Con-Heartist* karya Mez Tharatorn. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah film *The Con-Heartist* karya Mez Tharatorn yang ditayangkan pada tanggal 3 Desember 2020 dengan durasi 2 jam 50 menit dalam bentuk jaringan sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif dalam filma *The Con-Heartist*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik simak libat bebas cakap yang dilanjutkan dengan teknik transkripsi dan teknik catat. Hasil penelitian ini terkait dengan tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif. Dalam film *The Con-Heartist* karya Mez Tharatorn ditemukan 63 data tindak tutur direktif dan 38 data tindak tutur ekspresif. Tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif tersebut masing-masing dibagi menjadi 6 jenis yaitu, tindak tutur direktif, (1) tindak tutur direktif permintaan (7 data), (2) tindak tutur direktif pertanyaan (29 data), (3) tindak tutur direktif perintah (14 data), (4) tindak tutur direktif larangan(3 data), (5) tindak tutur direktif pemberian izin (6 data), (6) tindak tutur direktif nasihat (4 data), dan tindak tutur ekspresif, (1) tindak tutur ekspresif memuji (5 data), (2) tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih (5 data), (3) tindak tutur ekspresif meminta maaf (13 data), (4) tindak tutur mengucapkan selamat (3 data), (5) tindak tutur mengkritik(5 data), dan (6) tindak tutur ekspresif mengeluh (7 data).

KATA PENGENTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, karena atas nikmat dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Tindak Tutur Direktif dan Tindak Tutur Ekspresif dalam Film The Con-Heartist karya Mez Tharatorn*” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Shalawat beriring salam senantiasa tersampaikan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak hambatan tetapi semua hambatan itu dapat diatasi, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Supriatini, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing I dan Drs.H. Refson, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ketua Program Studi Bahasa Indonesia. Serta ucapan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan, serta staf administrasi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kelulusan dalam pengurusan administrasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan ketidaktelitian. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri penulis sendiri. Amin.

Bangkok, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Analisis	5
B. Pengertian Pragmatik	5
C. Tindak Tutur	6
D. Tindak Tutur Direktif	8
E. Tindak Tutur Ekspresif	12
F. Pengertian Film	16
G. Jenis-jenis Film	17
H. Kajian Penelitian yang Relevan	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	19
B. Instrumen Penelitian	19
C. Sumber Data dan Data Penelitian	20
D. Analisis Data	20

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Sinopsis Film	22
B. Deskripsi Penelitian	23
C. Temuan Penelitian	23

BAB V PEMBAHASAN

A. Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Film The Con-Heartis Karya Mez Tharatorn	45
B. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Film The Con-Heartis Karya Mez Tharatorn	54

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA 65**LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Klasifikasi Tindak Tutur Direktif	24
Tabel 4.2 Klasifikasi Tindak Tutur Ekspresif.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Tindak Tutur Direktif Permintaan.....	46
Gambar 5.2 Tindak Tutur Direktif Pertanyaan	47
Gambar 5.3 Tindak Tutur Direktif Perintah.....	48
Gambar 5.4 Tindak Tutur Direktif Larangan	50
Gambar 5.5 Tindak Tutur Direktif Pemberian Izin.....	51
Gambar 5.6 Tindak Tutur Direktif Nasihat.....	53
Gambar 5.7 Tindak Tutur Ekspresif Memuji.....	54
Gambar 5.8 Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih.....	56
Gambar 5.9 Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf.....	57
Gambar 5.10 Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat.....	59
Gambar 5.11 Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik.....	60
Gambar 5.12 Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal
2. Surat Tugas
3. Surat Undangan Seminar Proposal
4. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Skripsi
5. Persetujuan Ujian Skripsi
6. Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia sehari-hari tidak dapat dipisahkan dari bahasa. Karena, bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang sangat penting bagi masyarakat manusia dalam menjalin hubungan interaksi antara satu dengan yang lain sehingga melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan, berkomunikasi, dan dapat saling mengutarakan pandangan diri kepada orang lain secara harmonis. Namun, apakah yang dimaksud dengan bahasa?

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Komunikasi berkaitan dengan seluruh aspek kehidupan manusia. Manusia melalui bahasa dapat menyampaikan sesuatu yang diketahui, dipikirkan, dandirasakan dengan komunikasi. Oleh karena itu, bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam satu sama lain dalam kehidupan sosialnya (Keraf, 2004). Bukan hanya itu saja, bahasa juga selalu disertai dengan perilaku atau tindakan. Tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan ini disebut dengan tindak tutur.

Menurut Chaer dan Agustina dalam Wiranty (2015: 295) mengemukakan bahwa tindak tutur merupakan gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Austin (1962) mengemukakan bahwa terdapat tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan, yakni tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perllokusi. Sementara Chaer dalam Murti, Muslihah, & Sari (2018:19) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima kategori yaitu deklaratif, refresentatif, ekspresif, direktif, dan komisif. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada tindak tutur ekspresif dan tindak tutur direktif.

Adapun tindak tutur ekspresif, Searle dalam Juwita (2017:42) mengemukakan bahwa tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan untuk mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. Tuturan memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, mengucapkan selamat, mengkritik, dan mengeluh termasuk ke dalam jenis tindak tutur ekspresif ini. Sementara, tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang mengekspresikan sikap penutur terhadap tindakan yang akan dilakukan oleh mitra tutur. Ibrahim membagi tindak tutur direktif menjadi enam jenis, yang terdiri: permintaan, pertanyaan, perintah, larangan, pemberian izin, dan nasihat (Ibrahim dalam Islamiati, Arianti, & Gunawan, 2020: 262).

Tindak tutur baik tindak tutur direktif maupun tindak tutur ekspresif selain ditemukan dalam komunikasi sehari-hari, juga dapat ditemukan dalam karya satra. Salah satunya adalah film, film merupakan rangkaian gambar bergerak untuk menghibur para penonton, selain sebagai bentuk hiburan film juga berperan sebagai media penyampaian pesan yang efektif kepada penonton agar penonton dapat memahami maksud dari sebuah tuturan yang disampaikan oleh pemain atau pengarang. Tuturan yang terdapat dalam sebuah film pasti bermacam-macam, contohnya seperti tuturan memohon, memerintah, memuji, melarang, mengajak, dan lain sebagainya. Hal ini lah yang menjadikan film layak untuk dikaji lebih lanjut pada kajian tindak tutur.

Alasan peneliti mengambil judul film *The Con-Heartist* karya Mez Tharatorn, karena film ini adalah film komedi romantis asal negeri Thailand. Film ini juga banyak mengandung tuturan direktif dan ekspresif. film *The Con-heartist* karya Mez Tharatorn memiliki alur cerita yang sangat bagus karena menggambarkan tentang berbagai bentuk kecurangan manusia yang dapat terjadi dalam kehidupan nyata. Selain itu film ini juga selalu bikin penonton penasaran dengan kelanjutan cerita. Setiap adegannya membuat penonton menduga-duga apa yang akan terjadi selanjutnya dan kekomediannya konsisten sampai akhir sehingga

film ini terbilang sukses walau ditayang di tengah masa pandemi *Covid19* dengan menguntungkan 95,5 juta *bath* dan film ini adalah film terlaris nomor 4 di Thailand pada tahun 2020 (Wikipedia).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut terhadap tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif dalam film *The Con-Heartist* ini, karena peneliti sendiri adalah mahasiswa Thailand dan peneliti ingin orang Indonesia yang berminat dalam bahasa Thailand khususnya tentang tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif dapat mengetahui cara pengucapan tuturan tersebut dalam bahasa Thailnad serta memahami artinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif dalam film *The Con-Heartist* karya Mez Tharathorn?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mendeskripsikan tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif dalam film *The Con-Heartist* karya Mez Tharatorn.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru, siswa, dan sekolah. Kegunaan tersebut sebagai berikut.

Manfaat Teoritas

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada mahasiswa, khususnya Program Studi Bahasa Indonesia yang berminat dalam menganalisis film berdasarkan bidang kajian pragmatik tentang tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif.

Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk peneliti dan pembaca tentang ilmu pragmatik khususnya tentang tindak tutur direktif dan ekspresif. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawati, Eti., dan Arista, Heni Dwi. 2018. Piranti Pemahaman Komunikasi dalam Wacana Interaksional (Kajian Pragmatik). Malang: UB Press
- Wiranty, W. (2016). Tindak Tutur dalam Wacana Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Sebuah Tinjauan Pragmatik). *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(2), 294-304.
- Nuramila. 2020. Kajian Pragmatik Tindak Tutur dalam Media Sosial. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM).
- Murti, S., Muslihah, N. N., & Sari, I. P. (2018). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), 17-32.
- Juwita, S. R. (2017). Tindak Tutur Ekspresif dan Komisif dalam Debat Calon Presiden Republik Indonesia 2014: Studi Analisis Wacana. *Jurnal Eduscience*, 3(1), 37-48.
- Islamiati, I., Arianti, R., & Gunawan, G. (2020). TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM FILM KELUARGA CEMARA SUTRADARA YANDY LAURENS. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 5(2), 258-270.
- Wiranty, W. (2017). Analisis Dieksis Pada Bahasa Melayu Dialek Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu (Kajian Pragmatik). *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2), 246-257.
- Lismayanti, H., & Aswadi, D. (2018). Tindak Tutur Lokusi Pedagang dan Pembeli di Pasar Sudi Mampir Banjarmasin. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1).
- Oktavia, W. (2019). Tindak Tutur Perlokusi dalam Album Lirik Lagu Iwan Fals: Relevansinya terhadap Pembentukan Karakter. *Lingua*, 15(1), 1-10.

- Arifiany, N., Ratna, M., & Trahutami, S. (2016). Pemaknaan Tindak Tutur Direktif dalam Komik "Yowamushi Pedal Chapter 87-93". *Japanese Literature*, 2(1), 1-12.
- Elmita, W., Ermanto, E., & Ratna, E. (2013). Tindak Tutur Direktif Guru dalam Proses Belajar Mengajar di TK Nusa Indah Banuaran Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 139-147.
- Saputri, U. I. (2020). Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" Karya Tere Liye. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 3(2), 249-260.
- Kusmanto, H. (2019). Tindak Tutur Ilokusioner Ekspresif Plesetan Nama Kota di Jawa Tengah: Kajian Pragmatik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Pertiwi, M., Ri'aeni, I., & Yusron, A. (2020). Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film "Dua Garis Biru". *Jurnal Audiens*, 1(1), 1-8.
- rikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.A
- Moleong, Lexy J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Chandra, M. (2013). Representasi Profesi Dokter Dalam Film "7 Hati 7 Cinta 7 Wanita" (Doctoral dissertation, Petra Christian University).
- Gumono, A. T. (2017). Analisis Film Denias dengan Pendekatan Pragmatik [Analysis of the Film Denias Using a Pragmatic Approach]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 13(1), 69-78.
- Manurung, S. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar

Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014. EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial, 1(01), 42695.

Kahar, M. S., & Layn, M. R. (2017). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika, 3(2), 95-102.

<https://th.wikipedia.org/wiki/%E0%B8%AD%E0%B9%89%E0%B8%B2%E0%B8%A2..%E0%B8%84%E0%B8%99%E0%B8%AB%E0%B8%A5%E0%B9%88%E0%B8%AD%E0%B8%A5%E0%B8%A7%E0%B8%87#%E0%B8%81%E0%B8%B2%E0%B8%A3%E0%B8%95%E0%B8%AD%E0%B8%9A%E0%B8%A3%E0%B8%B1%E0%B8%9A>

